

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Analisis

Berdasarkan dari 10 jurnal penelitian yang di review, terdapat 7 jurnal dengan hasil pengetahuan keluarga dalam pencegahan COVID-19 baik (Purnamasari dan Raharyani, 2020; Azrimaidaliza, dkk, 2020; Moudy dan Syakurah, 2020; Lupa, dkk, 2020; Zhong, dkk, 2020); Hossain, dkk, 2021 dan Ssebuufu, 2020).

Selanjutnya terdapat 2 jurnal dengan hasil pengetahuan keluarga dalam pencegahan COVID-19 cukup (Hutauruk, dkk, 2020 dan Mujiburrahman, 2020).

Serta terdapat 1 jurnal penelitian dengan hasil pengetahuan keluarga dalam pencegahan COVID-19 kurang (Lestari, 2020). Berikut ini adalah hasil dan analisis jurnal dalam bentuk tabel :

Tabel 4.1 Hasil dan Analisis

No	Penulis/ Tahun	Judul	Objektif	Sampel	Design	Kata Kunci	Hasil Penelitian
1	Hutauruk, Tucunan, Sondakh (2020)	Gambaran Perilaku Pencegahan COVI-19 di Desa Senduk Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa	Untuk mengetahui gambaran perilaku pencegahan COVID-19 di Desa Senduk Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa	78 responden	Deskriptif kuantitatif	Pengetahu an, sikap, tindakan	Didapatkan hasil bahwa pengetahuan responden tentang pencegahan COVID-19 yaitu sebanyak 14 responden dengan persentase 17,9% berada pada katagori baik sedangkan 64 responden dengan perentase 82,1% berada dalam katagori cukup.

2	Purnamasari, Raharyani (2020)	Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang COVID-19	Untuk mengetahui pengetahuan tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang COVID-19	138 responden	Analitik korelasi	Pengetahuan, perilaku, covid 19	Menunjukkan pengetahuan masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang Covid 19 berada pada kategori baik 126 responden (90%) dan hanya 12 responden (10%) berada pada kategori cukup.
3	Azrimaidaliza, Khairany, Putri (2020)	Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Gizi Keluarga dalam	Untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan perilaku gizi keluarga dalam	119 responden	Cross sectional	Covid 19, pengetahuan, sikap, perilaku gizi	Berdasarkan pengelompokan pengetahuan responden diperoleh informasi bahwa

		Meningkatkan Imunitas Selama Pandemi COVID-19	meningkatkan imunitas selama pandemi COVID-19				pengetahuan responden sebagian besar baik. Sebanyak 101 responden pada kategori baik dan hanya 18 responden pada kategori cukup.
4	Moudy, Syakurah (2020)	Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia	Untuk mengetahui pengetahuan terkait usaha pencegahan coronavirus disease (COVID-19) di Indonesia	1096 responden	Cross sectional	Covid 19, pengetahuan, sikap, tindakan	Berdasarkan tabel 3, didapatkan hasil sebanyak 843 responden yang berpengetahuan baik dan 253 responden yang berpengetahuan tidak baik.

5	Audria Octa Anggraini Widi Lestari (2020)	Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Cuci Tangan pada Masyarakat Pegirian	Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku cuci tangan pada masyarakat Pegirian	84 responden	Cross sectional	Pengetahu an, sikap, tindakan, cuci tangan	Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang tentang cuci tangan sebesar 70,2% atau 59 orang. Mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan SD yaitu sebesar 34,5%. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan tindakan cuci tangan yaitu dengan hasil p value sebesar 0,009.
---	--	--	---	-----------------	--------------------	---	--

6	Mujiburrahman, Riyadi, Ningsih (2020)	Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat	Untuk mengetahui pengetahuan berhubungan dengan peningkatan perilaku pencegahan COVID-19 di masyarakat	86 responden	Cross sectional	Pengetahuan, perilaku pencegahan covid 19, pandemi	Berdasarkan tabel 4 didapatkan hasil responden yang berpengetahuan baik dengan perilaku pencegahan yang baik sebanyak 41 (47.7%) dan responden berpengetahuan baik dengan perilaku pencegahan yang cukup sebanyak 45 (52.3%).
7	Lupa, Wowor, Tucunan	Gambaran Perilaku Masyarakat	Untuk mengetahui gambaran perilaku	100 responden	Cross sectional	Perilaku, pengetahuan, sikap,	Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat kategori yang paling banyak

	(2020)	terhadap Pencegahan COVID-19 di Kelurahan Malalayang 1 Timur Kota Manado	masyarakat terhadap pencegahan COVID-19 di Kelurahan Malalayang 1 Timur Kota Manado			tindakan, pencegahan, covid 19	mengetahui informasi yang berkaitan dengan pencegahan COVID-19, responden yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 93 (93%) responden, sedangkan yang mempunyai pengetahuan cukup hanya sebanyak 7 (7%) responden.
8	Zhong, et al (2020)	Knowledge, Attitudes, and Practices Towards	Untuk mengetahui Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Terhadap COVID-	6910 responden	Cross sectional	Pengetahuan, sikap, praktek,	Tingkat jawaban yang benar dari 12 pertanyaan pada kuesioner pengetahuan

		<p>COVID-19 among Chinese Residents During The Rapid Rise Period of The COVID-19 Outbreak: A Quick Online Cross-Sectional Survey</p>	<p>19 di Kalangan Penduduk Tiongkok Selama Periode Peningkatan Pesat Wabah COVID-19</p>			<p>COVID-19, Cina</p>	<p>COVID-19 adalah 70,2-98,6% (Tabel 1). Skor pengetahuan COVID-19 rata-rata adalah 10,8 menunjukkan tingkat kebenaran keseluruhan 90% pada tes pengetahuan ini. Skor pengetahuan berbeda secara signifikan antar jenis kelamin, kelompok usia, kategori status perkawinan, tingkat pendidikan, dan tempat tinggal (Tabel 3).</p>
--	--	--	---	--	--	-----------------------	---

9	Hossain, et al (2021)	Healthcare Workers Knowledge, Attitude, and Practice Regarding Personal Protective Equipment for the Prevention of COVID-19	Untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan praktik petugas kesehatan tentang alat pelindung diri untuk pencegahan COVID-19	393 responden	Cross sectional	Pengetahuan, sikap, praktik, alat pelindung diri, tenaga kesehatan	Didapatkan hasil diantara semua responden, 99,5% memiliki pengetahuan baik, 88,8% memiliki sikap positif, dan 51,7% memiliki praktik baik tentang APD (Tabel 2).
10	Ssebuufu, et al (2020)	Awareness, Knowledge, Attitude and Practice Towards	Untuk mengetahui kesadaran, pengetahuan, sikap dan praktik terhadap langkah-	1763 responden	Cross sectional	Kesadaran, pengetahuan, sikap, praktik,	Dari 1763 peserta, 1479 (83,9%) sangat berpengetahuan tentang covid-19 diikuti oleh 257 (14,6%)

		Measures for Prevention of The Spread of COVID-19 in The Ugandans	langkah pencegahan penyebaran COVID-19 di ugandans			COVID-19, Uganda	berpengetahuan sedang dan 27 (1,5%) berpengetahuan buruk (tabel 3).
--	--	---	--	--	--	------------------	---

B. Pembahasan

Berdasarkan dari 10 jurnal penelitian yang di review, terdapat 7 jurnal dengan hasil pengetahuan keluarga dalam pencegahan COVID-19 baik, 2 jurnal dengan hasil pengetahuan keluarga dalam pencegahan COVID-19 cukup dan 1 jurnal penelitian dengan hasil pengetahuan keluarga dalam pencegahan COVID-19 kurang.

Menurut Notoatmodjo (2014) tingkat pendidikan seseorang dipengaruhi pada kemampuan berfikir, seseorang dapat berfikir lebih rasional dan dapat menguraikan saat menangkap informasi salah satunya dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Salah satu faktor yang mempengaruhi pendidikan adalah faktor eksternal yaitu informasi, sosial, budaya dan lingkungan. Pengetahuan tidak hanya diperoleh dari jenjang pendidikan yang ditempuh tetapi juga

didukung oleh informasi yang diterima seperti internet, televisi, media masa, koran dan majalah. Motivasi juga dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, karena akan meningkatkan rasa ingin tahu pada sesuatu. Rasa ingin tahu yang tinggi akan memotivasi seseorang untuk mencari tahu sumber informasi yang ingin diketahui.

Pada penelitian yang mayoritas hasil pengetahuannya adalah baik dikarenakan tingkat pendidikan yang tinggi. Tingkat pendidikan seseorang yang tinggi akan semakin mudah untuk mendapatkan akses informasi tentang suatu permasalahan. Hal ini sesuai dengan penelitian Purnamasari (2020) dengan karakteristik responden terbanyak berpendidikan Diploma-S1, dimana sudah dijelaskan pada teori Notoatmodjo (2012) bahwa semakin tinggi pendidikan maka semakin baik pula pengetahuan. Hal ini juga setara dengan penelitian yang dilakukan oleh Azrimaidaliza (2020) dengan hasil penelitian terbanyak yaitu pengetahuan baik dengan tingkat pendidikan SMA-PT. Hal ini juga sesuai dengan penelitian oleh Lestari (2020) dengan hasil penelitian yaitu mayoritas pengetahuan adalah kurang, dimana pada jurnal tersebut pendidikan terbanyak yaitu pada tingkat SD/ sederajat.

Berdasarkan teori dari Notoatmodjo (2012), pengetahuan seseorang dapat dilihat dari usianya semakin bertambah usia maka semakin matang daya tangkap dan pola pikirnya. Di usia 20 tahun pola pikir seseorang masih belum terlalu matang tetapi seiring bertambahnya usia maka pola pemikiran akan mulai berkembang dan daya

tangkap akan cukup baik. Hal ini sesuai dengan penelitian Hossain, et al (2021) yang memiliki hasil penelitian terbanyak yaitu pengetahuan baik, hal ini karena rata-rata responden memiliki usia 21-30. Sejalan juga dengan jurnal penelitian oleh Ssebuufu (2020) dengan hasil penelitian terbanyak yaitu berpengetahuan baik dengan rata rata responden berusia 18-30 tahun.